

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang transportasi. Salah satu inovasi yang muncul adalah layanan ojek online, yang menawarkan kemudahan dan efisiensi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transportasi sehari-hari. Di Indonesia, layanan ojek online telah menjadi alternatif transportasi yang populer, terutama di kota-kota besar seperti Medan.

Menurut Davis dalam Mangkunegara (2017), kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami karyawan dalam bekerja. Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja ada dua, yaitu faktor karyawan seperti kecerdasan, pengalaman, kepribadian, dan faktor pekerjaan seperti kondisi kerja dan imbalan yang diterima.

Pendapatan adalah hasil usaha sadar atau hasil kerja seseorang untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Pendapatan ini bisa berupa uang atau barang yang diterima dari pihak lain sebagai imbalan atas jasa atau pekerjaan yang dilakukan (Suroto, 2019).

Jam kerja merupakan salah satu dari empat faktor organisasi yang dapat menimbulkan stres pada karyawan dalam bekerja, dan pekerjaan serta lingkungan kerja memiliki beberapa karakteristik yang mengandung stres kerjasalah satunya adalah waktu kerja. (Purnomo, 2019).

Kinerja ojek online merupakan ukuran keberhasilan seorang pengemudi (mitra) dalam memberikan layanan transportasi dan layanan terkait lainnya (seperti pengiriman barang atau makanan) secara efektif, efisien, dan memuaskan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan aplikasi (platform), ekspektasi pelanggan, dan tujuan pribadi pengemudi itu sendiri.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepuasan Kerja, Pendapatan, dan Jam Kerja terhadap Kinerja Pengemudi Ojek Online Grab di Kota Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kepuasan kerja dapat memengaruhi semangat dan motivasi kerja pengemudi. Pengemudi yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.
2. Pendapatan Kerja ialah Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi motivasi kerja. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar insentif untuk meningkatkan kinerja.

3. Jam kerja yang tidak dibatasi dan kurangnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi (work-life balance) menjadi masalah utama yang mempengaruhi kepuasan kerja pengemudi.
4. Kinerja karyawan yang belum mencapai standar yang ditetapkan dan Kemampuan kerja karyawan yang rendah sehingga tidak mencapai target menyebabkan Perubahan skema insentif yang dianggap rumit, tidak transparan, dan menyebabkan ketidakpastian pendapatan serta penurunan kesejahteraan pengemudi. Hal ini membuat pengemudi harus bekerja lebih lama, menimbulkan kelelahan dan stres yang berdampak negatif pada kualitas layanan Grab.

1.3 Perumusan Masalah

1. Apakah kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh jam kerja yang fleksibel terhadap kualitas kinerja pengemudi?
4. Apakah insentif yang diberikan oleh Grab berdampak signifikan pada peningkatan kinerja pengemudi Ojek Online Grab di Kota Medan

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara kepuasan kerja, pendapatan, dan jam kerja terhadap kinerja pengemudi ojek online Grab di Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Sebagai peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berkaitan dengan Pengaruh Kepuasan Kerja, Pendapatan, dan Jam Kerja terhadap Kinerja Pengemudi Ojek Online Grab di Kota Medan.
2. Bagi pengemudi ojek online Grab di Medan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan PT. Abdy Centra Perabot untuk mengevaluasi kinerja karyawan perusahaan.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi penelitian bagi Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNPRI

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis fenomena Ekonomi yang berjalan dimasyarakat terutama yang berhubungan dengan driver Ojek Online.

1.6 Indikator

Kepuasan Kerja

Menurut (Afandi, 2018:82), indikator kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan

Isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan.

2. Upah

Jumlah bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil.

3. Promosi

Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan. Ini berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja.

4. Pengawas

Seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja.

5. Rekan kerja

Seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Pendapatan

Indikator indikator peningkatan pendapatan menurut (Fitroh 2019) meliputi antara lain:

1. Penghasilan yang diterima perbulan

2. Pekerjaan
3. Beban keluarga yang di tanggung

Jam Kerja

Menurut (Satriani, 2020) indikator jam kerja mencakup:

a. Jumlah jam kerja:

- 1) Tujuh jam (7) per hari dan empat puluh (40) jam per minggu selama enam (6) hari kerja dalam seminggu.
- 2) Delapan jam (8) per hari dan empat puluh (40) jam per minggu selama lima (5) hari kerja dalam seminggu.

b. Waktu istirahat:

Pengusaha harus memberikan waktu istirahat minimal 1/2 jam sesudah bekerja selama empat (4) jam berturut-turut, serta waktu istirahat itu tidak termasuk waktu kerja. Istirahat mingguan satu (1) hari jika minggu kerja selama enam (6) hari atau dua (2) hari.

c. Kinerja

Menurut Yulianto (2020:9) ada lima indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja seorang karyawan, indikator tersebut diantaranya :

1. Kualitas, yaitu kualitas kerja karyawan diukur melalui persepsi karyawan terhadap kualitas/kesempurnaan yang menggambarkan keterampilan dan kemampuan karyawan
2. Kuantitas, merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah, unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan
3. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas

1.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang kebenarannya masih perlu untuk dibuktikan lebih lanjut. Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kepuasan Kerja diduga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Pengemudi Ojek Online Grab di kota Medan

H2 Pendapatan diduga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pengemudi Ojek Online Grab di kota Medan

H3 : Jam Kerja diduga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pengemudi Ojek Online Grab di kota Medan

H4 : Kepuasan Kerja,Pendapatan,dan Jam Kerja diduga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pengemudi ojek Online Grab di kota Medan

1.8 Kerangka Konseptual

